

ABSTRAK

Sundari. 2016. *Pengaruh Strategi Story Telling With Picture Terhadap Kemampuan Mengarang Siswa Di Mi An-Nuriyyah I Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: Dr. Ani Cahyadi, S. Ag, M. Pd.

Kata kunci: Kemampuan Mengarang, Strategi *Story Telling With Picture*, Bahasa Indonesia

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh strategi *story telling with picture* terhadap kemampuan mengarang siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *story telling with picture* terhadap kemampuan mengarang siswa di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional kuantitatif. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin, di mana dalam pengambilan sampelnya dilakukan dengan *purposive sample*/sampel bertujuan sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 siswa, sedangkan instrumen yang digunakan adalah koesioner yang telah dikembangkan. Untuk menghitung validitas angket dengan menggunakan skala *Likert* di mana hasil perhitungan reliabilitas r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika harga r_{xy} dihitung lebih besar dari r tabel, maka dikatakan item soal atau instrumen tersebut valid dengan nilai validitas 0,30. Sedangkan, untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha dan untuk mencari ada tidaknya pengaruh strategi *story telling with picture* terhadap kemampuan mengarang siswa menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan mengarang siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan presentase 25% dengan kemampuan baik dan 75% dengan kemampuan cukup. Hasil analisis regresi linier diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$, dengan diperoleh variabel X_1 $t_{hitung} = 1,899 > t_{tabel} = 1,724$. Variabel kedua X_2 $t_{hitung} = 2,742 > t_{tabel} = 1,724$. Variabel ketiga X_3 $t_{hitung} = 1,733 > t_{tabel} = 1,724$ dengan Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara strategi *story telling with picture* terhadap kemampuan mengarang siswa.

Mengacu dari hasil penelitian tersebut di mana terdapat pengaruh antara strategi *story telling with picture* terhadap kemampuan mengarang siswa, maka penulis mengajukan saran agar kemampuan mengarang siswa dapat ditingkatkan. Strategi ini sedikit banyaknya telah menyumbangkan peranan dalam membentuk kemampuan mengarang siswa.